

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Hal yang paling penting dalam melakukan penelitian adalah penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan tujuan. Penelitian ini tertuju pada pendeskripsian dan perbandingan penggunaan ragam bahasa Indonesia kelompok penutur remaja pria dan wanita dalam percakapan informal dengan teman sebaya di mall di kota Bandung. Sesuai dengan tujuan tersebut, untuk penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif jenis studi komparatif.

*Penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang (Surakhmad, 1982:139). Metode deskriptif digunakan karena penelitian ini tertuju pada pemecahan masalah yang terjadi pada saat ini. Hal itu berkenaan dengan ciri-ciri metode tersebut:*

- 1) Metode terpusat pada pemecahan masalah-masalah aktual, yang sekurun waktu dengan saat penelitian dilakukan.
- 2) Dalam penelitian ini data yang terkumpul disusun, dijelaskan, dan dianalisis.

Selain untuk mendeskripsikan ragam bahasa remaja, penelitian ini pun dilakukan untuk membandingkan ragam bahasa kelompok penutur remaja pria dengan kelompok penutur remaja wanita. Dalam perbandingannya tercakup segi persamaan dan perbedaan karakter tutur menurut fenomena yang terjadi di masyarakat pada saat ini.

Dengan perkataan lain, penelitian ini merupakan sebuah studi komparatif sinkronik yang dilakukan pada tahun 2002.

### 3.2. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. Teknik observasi langsung adalah *teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi yang sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan* (Surakhmad, 1982:162).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Observasi terhadap lokasi dan situasi tempat terjadinya percakapan remaja di mal.
2. Melakukan perekaman terhadap percakapan kelompok penutur remaja pria dan wanita di mal.

### 3.3. Teknik Analisis data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis ragam bahasa dalam kosakata yang digunakan kelompok penutur remaja pria dan wanita berdasarkan makna (makna umum, makna khusus, makna lama, dan makna baru), variasi, kebaruan bentuk, dan pelafalan
2. Mendeskripsikan dan menganalisis frase yang digunakan kelompok penutur remaja pria dan wanita berdasarkan variasi.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis kalimat yang digunakan kelompok penutur remaja pria dan wanita berdasarkan makna (makna umum, makna khusus, makna lama, dan makna baru) dan variasi.
4. Membandingkan ragam bahasa yang digunakan kelompok penutur remaja pria dan wanita.
5. Menafsirkan hasil analisis.

Untuk mempermudah proses penganalisisan peneliti melakukan pengelompokan berdasarkan nomor urut percakapan, kalimat, dan jenis kelamin penutur. Pengelompokan percakapan berdasarkan nomor urut menggunakan kode *P* (*P.1*, *P.2*, dsb), pengelompokan berdasarkan urutan kalimat menggunakan kode *K* (*K.*, *K.2*, dsb), dan pengelompokan penutur berdasarkan jenis kelamin menggunakan kode *PRP* penutur remaja pria (*PRP.1*, *PRP.2*, dsb), sedangkan untuk kelompok penutur remaja wanita menggunakan kode *PRW* (*PRW.1*, *PRW.2*, dsb).

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah rekaman percakapan kelompok penutur remaja pria dan wanita yang telah ditranskripsikan.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah tuturan kelompok remaja pria dan kelompok remaja wanita dalam percakapan informal dengan teman sebaya di mal di kota Bandung.

Penelitian ini mengenai ragam bahasa Indonesia kelompok remaja pria dan kelompok remaja wanita dalam percakapan informal dengan teman sebaya di mal di kota Bandung. Ragam bahasa tidak mengalami perubahan secara drastis dalam suatu hari, minggu, bulan, atau pun tahun, akan tetapi terjadi secara bertahap dalam kurun waktu tertentu. Ragam bahasa yang digunakan dalam satu dekade biasanya relatif sama. Penelitian tentang ragam bahasa ini difokuskan pada ragam bahasa kelompok remaja pria dan kelompok remaja wanita pada tahun 2002.

Pada dasarnya karakter tutur di suatu daerah yang memiliki latar belakang budaya dan perkembangan psikologis yang sama memiliki ragam bahasa yang bersifat homogen. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kehomogenan ragam bahasa tersebut berdasarkan jenis kelamin.

Jumlah data yang digunakan sebagai sampel penelitian harus dibatasi. Jumlah data yang terlalu sedikit akan mengakibatkan hasil penelitian tidak akurat, sedangkan jumlah data yang terlalu banyak juga tidak efektif.

Sampel dalam penelitian ini adalah tuturan kelompok remaja pria dan kelompok remaja wanita sebanyak 11 buah percakapan yang direkam di Bandung Indah Plaza dan Istana Plaza untuk mewakili seluruh kelompok penutur remaja di mal di kota Bandung.

Alasan digunakannya sampel penelitian sebanyak 11 buah adalah untuk menjamin validitas, selain itu untuk menghemat waktu dan tenaga dalam pengumpulan dan penganalisisan data.

